

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelian**

##### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris yaitu penelitian yang mengkaji dan menganalisis tentang perilaku hukum individu atau masyarakat dalam kaitannya dengan hukum dan sumber data yang digunakannya berasal dari data primer, yang diperoleh langsung dari masyarakat.<sup>1</sup> Penelitian ini meneliti dua buah kasus yaitu tentang praktik pesta pernikahan atau praktik walimaatul'ursy adat Jawa Yogyakarta dan Madura. Peneliti langsung turun ke tempat penelitian dan melakukan wawancara dengan informan serta observasi langsung terkait pembahasan tentang praktik walimatul'ursy atau pesta pernikahan, apa yang melatarbelakaangi masyarakats serta bagaimana pandangan hukum islam mengenai pesta perkawinan di Desa Sari Mulya Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu.

---

<sup>1</sup>Bachtiar, *Metode Penelitian Hukum* (Tangerang Selatan: UNPAM PRES, 2018), h 60-61.

## 2. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang berusaha mendeskripsikan sebuah perkataan secara langsung dari seseorang atau tingkah laku yang diamati.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini peneliti ingin memperoleh pengetahuan lebih mendalam terkait dengan fenomena tradisi perkawinan adat Jawa Yogyakarta dan Madura dalam penyelenggaraan pesta perkadanan.

## **B. Lokasi dan Waku Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Sari Mulya, Kec. Sungai Loban, Kab. Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan. Penelitian ini diangkat atas dasar beberapa masyarakat yang menggunakan tradisi adat Yogyakarta dan Madura dalam pelaksanaan perkawinan anaknya. Penelitian ini dimulai dengan observasi secara langsung terhadap pernikahan adat Yogyakarta pada tanggal 12 Juli 2023, kemudian dilanjutkan dengan wawancara pada tanggal 30 Oktober sampai 30 November 2023 berdasarkan kesepakatan informan yang diwawancarai.

Alasan penelitian ini memilih Desa Sari Mulya Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu sebagai lokasi penelitian adalah karena mayoritas masyarakatnya bersuku Yogyakarta sekitar 20% dan sebagian bersuku Madura sekitar 5%. Selain itu, di Desa Sari Mulya ini eksistensi penggunaan adat Yogyakarta dan Madura pada pesta perkawinan masih sangat tinggi, hal

---

<sup>1</sup> Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 14.

tersebutlah yang membuat peneliti tertarik untuk memilih Desa Sari Mulya sebagai lokasi penelitian.

### **C. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data adalah sebuah tujuan yang berfokus pada apa yang akan dicari.

Pada penelitian ini data yang digali adalah meliputi:

a. Identitan informan:

- 1) Nama
- 2) Usia
- 3) Pekerjaan
- 4) alamat

b. Data praktik walimatul'ursy adat Jawa Yogyakarta dan Madura

- 1) Tempat jalannya praktik walimatul'ursy
- 2) Adat Jawa Yogyakarta dan Madura yang berkaitan dengan walimatul'ursy
- 3) Pelaksanaan walimatul'ursy yang berkaitan dengan adat Jawa Yogyakarta dan Madura

#### **2. Sumber Data**

Sumber informasi dalam penelitian ini merujuk pada subjek atau asal-usul di mana data dapat dihimpun. Sumber data dalam penelitian ini yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber utama yang penulis dapatkan pada penelitian yakni berupa informasi yang mengetahui maupun melakukan rangkaian perkawinan adat Yogyakarta dan Madura di Desa Sari Mulya. Adapun sumber data primer didapat dari penelitian ini berasal dari 3 orang yang melaksanakan perkawinan adat Yogyakarta, tiga orang yang melakukan perkawinan adat Madura, dua orang tokoh adat Yogyakarta dan satu orang tokoh adat Madura.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak memberikan data secara langsung pada proses pengumpulan data. Informasi sekunder diperoleh dari berbagai sumber, termasuk literatur yang dapat mendukung pelaksanaan penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari jurnal, buku, *e-book*, serta data dari internet yang relevan dengan penelitian.

#### **D. Tehnik Pengumpulan Data**

Tehnik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penyusunan penelitian ini seperti:

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian.<sup>2</sup> wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan study pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti seperti tanya jawab langsung dengan

---

<sup>2</sup>Bagung Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana, 2008), 69.

informan untuk menggali keterangan yang lebih dalam terhadap permasalahan penelitian yang akan diteliti.

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan *open ended question* dengan pertanyaan terbuka yang bersifat semi terstruktur. Hal ini berarti jawaban responden dapat bervariasi tanpa batasan, dan pertanyaan tidak terbatas pada yang telah disiapkan. Meskipun tambahan pertanyaan diizinkan, tetapi harus relevan dengan penelitian, untuk menghindari kebosanan, jumlah pertanyaan terbuka sebaiknya tidak terlalu banyak, dan selain membawa instrumen panduan, pengumpulan data dapat menggunakan alat bantu seperti rekaman suara demi kelancaran wawancara.

Penulis menggunakan pedoman wawancara sistematis untuk mengajukan pertanyaan, namun juga memperluas wawancara dengan pendekatan terbuka untuk mengumpulkan data beragam dari para responden. Dalam wawancara ini, penulis dapat menelusuri topik lebih dalam dengan pertanyaan tambahan, yang sering menghasilkan data mendalam dan menarik. Penyusun telah mempersiapkan pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara terkait rangkain perkawinan adat Yogyakarta dan Madura di Desa Sari Mulya dan menyesuaikan pertanyaan dengan perkembangan wawancara.

## 2. Observasi

Observasi adalah peninjauan secara cermat atau pengamatan<sup>3</sup>. Kegiatan observasi dilakukan untuk memproses objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan ide-ide yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dan melanjutkan ke proses investigasi.

Observasi dalam penelitian ini yaitu turun serta melihat cara langsung bagaimana rangkaian perkawinan adat yang terjadi di Desa Sari Mulya Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah bumbu khususya adat Yogyakarta. Penulis menyaksikan secara langsung bagaimana proses dari rangkaian pernikahan adat tersebut yang mana dalam tiap-tiap prosesi yang dilakukan disaksikan tanpa ada yang terlewatkan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data otentik yang bersifat dokumentasi memori atau catatan penting lainnya.<sup>4</sup> Adapun yang dimaksud dengan dokumentasi disini adalah data atau dokumen yang tertulis.

Dalam penelitian ini selain penulis menyaksikan secara langsung, penulis juga turut mendokumentasikan beberapa rangkaian adatnya serta mendokumentasi apa-apa yang digunakan dalam rangakain perkawinan

---

<sup>3</sup>Lexi J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakary, 2017), 104.

<sup>4</sup>Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: UMM Press, 2004), 72.

adat tersebut. Dalam dokumentasi ini penulis menggunakan foto sebagai bukti hasil dari dokumentasi tersebut, yang mana hasil dari foto tersebut digunakan sebagai bukti dalam penelitian ini.

## **E. Teknik Pengolahan dan Analisa Data**

Setelah data dari lapangan berhasil dikumpulkan secara menyeluruh, langkah berikutnya adalah melakukan analisis dan pengolahan data, yang secara esensial melibatkan serangkaian langkah-langkah sebagai berikut:

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Setelah semua data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan cara sebagai berikut:

#### *a. Editing*

*Editing* adalah tindakan memeriksa ulang data yang telah terkumpul untuk mengidentifikasi kelengkapan dan kekurangannya dalam konteks penyusunan. Sementara itu, proses penyusunan melibatkan pengolahan data melalui pemeriksaan dan perbaikan, dimana data yang diperoleh disesuaikan sehingga hanya data yang relevan yang akan digunakan. Proses ini mencakup seleksi dan perbaikan data agar data tersebut menjadi layak untuk digunakan dan disajikan.

#### *b. Matriks*

Matriks adalah penyajian data dalam bentuk tabulasi yang mendukung penelitian dengan cara yang sistematis. Matriks memuat data secara singkat, termasuk responden, rangkaiannya dan alasan serta lainnya guna mempermudah

pemahaman bagi analisis. Data disajikan dalam bentuk kolom dan baris tertentu, bertujuan untuk menyederhanakan data yang terhimpun dalam penelitian dan mempermudah proses analisis.<sup>5</sup>

## 2. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan proses sistematis dalam mencari dan menyusun data yang berasal dari wawancara, catatan lapangan, dan materi lainnya agar informasi tersebut dapat diorganisir secara jelas dan dapat dengan mudah dipahami, serta hasil temuan dapat disampaikan kepada pihak la.<sup>6</sup>

Penelitian ini menganalisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan menggambarkan permasalahan penelitian yang sesuai dengan teori-teori yang ada pada penelitian. Analisis eskriptif kualitatif sangat tepat digunakan dalam penelitian ini karena bersifat eksploratif.

## F. Tahapan Penelitian

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini, maka penulis menempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

### 1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mengamati secara garis besar mengenai permasalahan yang ingin diteliti untuk mendapatkan gambaran umum, kemudian mencoba untuk konsultasi dengan dosen penasehat untuk

---

<sup>5</sup>J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, 104-105.

<sup>6</sup>Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, 73.



persetujuan, setelah disetujui selanjutnya diajukan ke jurusan untuk dilakukan ujian proposal skripsi.

## 2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis mengumpulkan data dengan cara melihat secara langsung serta melakukan wawancara langsung bersama informan, sehingga diperoleh data yang diperlukan.

## 3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengolah secara intensif data yang diperoleh berdasarkan teknik editing dan deskriptif yang dituangkan dalam laporan hasil penelitian. Selanjutnya data tersebut dianalisis secara kualitatif.

## 4. Tahap Penyusunan laporan

pada tahapan ini dilakukan penyusunan laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi pada bulan November 2023-Maret 2024. Data yang telah disusun akan dianalisis untuk mendapatkan dan menjawab permasalahan pada penelitian.

## 5. Tahap penyempurnaan

Pada tahap ini dilakukan penyempurnaan dengan revisi sesuai yang telah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Skripsi yang telah disetujui dilanjutkan dengan didaftarkan pada prodi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhsyiyah) pada tanggal tanggal 18 Maret 2024. Selanjutnya dilakukan revisi skripsi selama 7 hari yaitu sampai tanggal 3 April 2024.